

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang berlangsung selama tiga siklus ini menghasilkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan menerapkan metode kerja kelompok disusun berdasarkan refleksi terhadap proses dan hasil pembelajaran sebelumnya serta tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada pembelajaran berikutnya. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran disusun untuk mengatasi masalah yang ditemui pada pembelajaran sebelumnya guna meningkatkan hasil pebelajaran selanjutnya. Guru aktif dalam mencari serta merancang media dan materi pembelajaran yang relevan dengan materi yang akan diajarkan. Rencana Pelaksanan Pembelajaran disusun dengan berbagai kegiatan sehingga dapat menunjang efektivitas proses pembelajaran serta mencapai hasil pembelajaran yang maksimal.
2. Pembelajaran operasi hitung bilangan dengan menerapkan metode kerja kelompok di SDN Paniis telah dilaksanakan dengan baik. Dengan menerapkan metode diskusi kelompok pembelajaran menjadi lebih aktif, efektif, dan menyenangkan. Dimana peserta didik ikut aktif terlibat dalam proses pembelajaran dengan penuh antusias. Proses pembelajaran berubah dari berpusat pada guru (*teacher centered*) menjadi berpusat pada peserta didik (*student centered*). Peserta didik aktif menggali informasi dari berbagai sumber belajar yang disediakan guru dan bekerja sama dalam mengerjakan tugas yang diberikan, belajar bertanggung jawab, belajar mengemukakan pendapat dan saling menghargai pendapat rekannya. Berdasarkan pengamatan menggunakan lenbar observasi dapat diperoleh informasi bahwa aktivitas siswa dalam proses

Marlina Anggraeni, 2013

**PENERAPAN METODE KERJA KELOMPOK UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP OPERASI HITUNG BILANGAN BULAT PADA ANAK DIDIK**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pembelajaran tiap siklusnya mengalami peningkatan, hal ini dapat dilihat dari rata-rata nilai aktivitas belajar siswa pada setiap siklusnya, yaitu pada pra siklus rata-rata 54,6, siklus I rata-rata 74,7, pada Siklus II 82, dan pada siklus III mencapai 84.

3. Penerapan pembelajaran dengan menerapkan metode kerja kelompok dapat meningkatkan hasil pembelajaran operasi bilangan bulat. Hal ini terlihat dari grafik peningkatan nilai rata-rata tes peserta didik sebelum dan sesudah dilakukan penggunaan metode kerja kelompok. Hasil belajar siswa pada pembelajaran operasi hitung bilangan bulat melalui penggunaan metode kerja kelompok yang dilakukan dalam penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan dari tiap siklusnya, pada pra siklus, menunjukkan rata-rata hasil tes individu adalah 49, siklus I menunjukkan rata-rata hasil tes individu adalah 57. Sedangkan pada siklus II menunjukkan peningkatan pada nilai 75, dan pada siklus III mencapai 84,33. padahal KKM yang ditentukan oleh pihak sekolah adalah 70. Dengan demikian di dalam kelas secara umum nilai hasil belajar siswa setelah menggunakan metode kerja kelompok pada pembelajaran operasi hitung bilangan bulat mengalami peningkatan.

## **B. Rekomendasi**

Pembelajaran operasi hitung bilangan bulat melalui penggunaan metode kerja kelompok dapat digunakan sebagai pilihan metode belajar mengajar namun hal tersebut tidak lepas dengan adanya kelebihan dan kekurangan metode ini, dan peneliti dapat menyarankan sebagai berikut :

### **1. Untuk Guru**

Guru hendaknya menggunakan metode kerja kelompok di dalam kelas karena dapat memfasilitasi siswa dalam melakukan diskusi dan saling membantu dalam

pembelajaran sehingga dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa dan berpengaruh pada hasil belajar yang diperoleh siswa.

## 2. Untuk Siswa

Siswa dapat menggunakan metode kerja kelompok pada pembelajaran operasi hitung bilangan bulat untuk meningkatkan hasil belajar dan dapat saling membantu memecahkan masalah, serta dapat saling bertukar pendapat.

## 3. Kepala sekolah

Peran kepala sekolah dalam penerapan metode kerja kelompok ini sangat diperlukan, misalnya dengan memantau kinerja guru secara langsung baik pada saat proses perencanaan maupun pelaksanaan metode pembelajaran ini di dalam kelas sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan di sekolah.

## 4. Untuk Peneliti Selanjutnya

Sebelum menggunakan metode kerja kelompok di dalam kelas, peneliti hendaknya mengkaji terlebih dahulu metode pembelajaran tersebut dan merencanakan persiapannya dengan teliti serta menyesuaikan dengan kondisi siswa atau kondisi kelas, sehingga dalam pelaksanaannya benar berlangsung sesuai dengan yang diharapkan dan mencapai hasil yang optimal.

Perlu dicoba pada peneliti selanjutnya dari penggunaan metode kerja kelompok untuk materi yang berbeda pada mata pelajaran yang lain.